



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK  
KOMISI VI DPR RI  
KE CILEGON PROVINSI BANTEN  
TANGGAL 19 S.D 21 NOVEMBER 2021**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**2021**



## **LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VI DPR-RI**

### **KE PT PERTAMINA PATRA NIAGA**

### **DI CILEGON PROVINSI BANTEN**

### **PADA MASA PERSIDANGAN II TAHUN SIDANG 2021-2022**

### **TANGGAL 19 S.D. 21 NOVEMBER 2021**

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Dasar Kunjungan Kerja**

Undang-Undang No. 13/2019 dan pasal 60 peraturan DPR nomor 1 tahun 2020 tentang tata tertib mengatur bahwa komisi dalam melaksanakan tugas dibidang pengawasan dan tindak lanjut pengaduan masyarakat dapat melakukan kunjungan kerja dalam masa sidang.

Keputusan Rapat Intern Komisi VI DPR RI mengenai Sasaran dan Obyek Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI di dalam Masa Persidangan II Tahun Sidang 2021 – 2022.

### **B. Objek Kunjungan Kerja**

Objek kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI adalah PT Pertamina Patra Niaga di Cilegon Provinsi Banten.

### C. Maksud dan Tujuan Kunjungan Kerja

Secara umum maksud dan tujuan kunjungan kerja ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang realisasi pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan dan rencana strategi yang akan dilakukan, terutama yang berkaitan dengan bidang tugas serta lingkup Komisi VI DPR RI, yaitu Perdagangan, Koperasi/Usaha Kecil dan Menengah (UKM), BUMN, Investasi, dan Persaingan Usaha.




Secara khusus, kunjungan kerja spesifik Komisi VI DPR RI ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan dan permasalahan yang dihadapi oleh PT Pertamina Patra Niaga, terkait penyewaan *storage* kepada PT Orbit Terminal Merak di Kota Cilegon, Provinsi Banten.

### D. Agenda Kunjungan Kerja




Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI ke Provinsi Banten ini dilaksanakan dengan agenda pertemuan ke PT Pertamina Patra Niaga.

### E. Anggota Tim Kunjungan Kerja

Anggota Tim dalam pelaksanaan kegiatan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI ke Provinsi Banten adalah sebagai berikut:

NO.	NO. ANGG.	N A M A	KETERANGAN	FOTO
1	A-103	MOHAMAD HEKAL, MBA	PIMP.F.GERINDRA	
2	A-352	MARTIN MANURUNG, SE, MA	PIMP.F.NASDEM	
3	A-196	ADISATRYA SURYO SULISTO	F.PDIP	

4	A-229	ST. ANANTA WAHANA, SH., MH	F.PDIP	
5	A-209	SONNY T. DANAPARAMITA	F.PDIP	
6	A-251	Ir. DEDDY YEVRI HANTERU SITORUS, MA	F.PDIP	
7	A-181	Dr. EVITA NURSANTY, M.Sc	F.PDIP	
8	A-208	dr. H. MUFTI A.N. ANAM	F.PDIP	
9	A-161	DARMADI DURIANTO	F.PDIP	
10	A-348	TRIFENA M. TINAL, B.Sc	F.PG	
11	A-302	NUSRON WAHID	F.PG	
12	A-362	Drs. H. NYAT KADIR	F.NASDEM	
13	A-353	H. RUDI HARTONO BANGUN, SE, MAP	F.NASDEM	
14	A-36	Ir. H.M. NASIM KHAN	F.PKB	
15	A-19	MARWAN JA'FAR	F.PKB	
16	A-572	MUHAMMAD DHEVY BIJAK	F.PD	
17	A-416	Hj. NEVI ZUAIRINA	F.PKS	

18	A-485	H. JON ERIZAL, S.E., MBA	F.PAN	
19	A-506	ABDUL HAKIM BAFAGIH	F.PAN	
20	A-463	ELLY RACHMAT YASIN	F.PPP	

## F. HASIL KUNJUNGAN

Hasil Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI ke Provinsi Banten adalah sebagai berikut :

### **PT Pertamina Patra Niaga**

Sejak awal didirikan pada tahun 1997, PT Pertamina Patra Niaga telah berkembang pesat karena strategi bisnis mereka yang berfokus pada bisnis hilir Minyak dan Gas Bumi, perdagangan dan jasa bahan bakar dan petrokimia, manajemen transportasi dan armada, manajemen penyimpanan terminal, bunkering, dan banyak lagi. Di antara Industri Minyak dan Gas hilir yang kompetitif, PT Pertamina Patra Niaga mempunyai 140 titik pasokan di seluruh Indonesia.

#### **a) Tugas Pokok Fuel Terminal Tanjung Gerem**

- Menerima, menimbun dan menyalurkan BBM/BBK kepada pelanggan.
- Supply BBM ke TBBM Tanjung Gerem berasal dari import dan dari TBBM ini melakukan penyaluran BBM ke wilayah 6 Propinsi diantaranya Pontianak, Bengkulu, Pangkal Balam, dan Propinsi Banten (Kota Cilegon, Kab. Serang, Kab. Pandeglang, Kab. Lebak dan sebagian Kab. Tangerang)
- Serta konsinyasi ke *seafed* Depot sekitar secara tepat jumlah, mutu dan aman.

#### **b) Pola *Alternative* dan *Emergency***

Alternatif dan *Emergency* Ft. Tanjung Gerem

Alternatif :

- Terminal hanya mampu mendistribusikan 75%- 90% Thruput SPBU di wilayahnya
- Kekurangan dipenuhi dari IT. Jakarta – Plumpang

*Emergency :*

- Terminal hanya mampu mendistribusikan 0%-50% Thruput SPBU di wilayahnya
- Kekurangan dipenuhi dari IT. Jakarta – Plumpang
- Sebagian IT. Jakarta – Plumpang disuplai dari FT. Cikampek
- Sebagian FT. Cikampek disuplai dari FT. Bandung Group – Padalarang dan IT. Balongan
- Sebagian FT. Bandung Group – Padalarang disuplai dari FT. Bandung Group – Ujungberung

**c) Orbit Terminal Merak**

- Terminal Merak (OTM) berkapasitas 288.000 KL dan dilengkapi dengan fasilitas *Inter Tank Blending* dan *filling shed*.
- Mulai beroperasi pada November 2014 dengan jangka waktu perjanjian 10 tahun.
- Besaran *Thruput Fee* 5,7 USD/KL
- Minimum *thruput* 320.000 KL/bulan

**d) Dampak Operasi Terminal Merak**

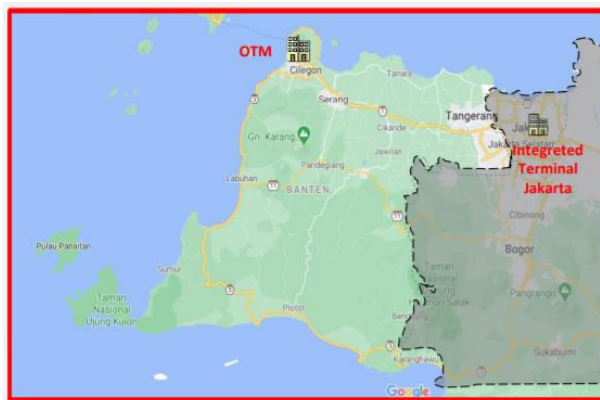
Dampak Operasi Terminal Merak adalah

1. Meningkatkan *Coverage Days* Tangki Timbun CD Premium Nasional meningkat +5,17 Hari1 dan CD Pertamina Nasional meningkat +3,50 hari-hari.
2. Potensi *Business Lain* : *Blending* Produk, Program Awal *SHS/SPR*  
Pada Terminal BBM tersebut memiliki fasilitas *blending* sehingga dapat dilakukan pencampuran produk dengan mudah. Dengan kapasitas besar maka cocok digunakan untuk program awal *SHS*.

3. Sebagai Main Terminal untuk Produk Pertamina dengan peningkatan *demand* Pertamina sekarang ini, *TBBM* Merak sangat membantu karena salah satu yang memiliki kapasitas besar (Tangki dan Jetty). Sehingga dengan kapasitas besar dimungkinkan untuk menjadi *Hub Import Pertamina parcel size* besar dengan potensi penghematan *freight cost*.

Adapun Kapasitas Terminal 120.000 KL / 23.202 KL (DOT Nasional November 2015) dan Kapasitas Terminal 160.000 KL / 48.010 KL (DOT Nasional November 2015).

**e) Demand Coverage Area OTM**



**1. Distribusi Backloading**

Rerata Total Call Kapal 36 Call/Bulan

Rerata Distribusi Konsinyasi Per bulan

PRODUK	VOLUME (Liter)
PREMIUM	174.595.296
PERTAMAX	147.522.460
PERTALITE	-
<b>Total</b>	<b>322.117.756</b>

MOR	VOLUME (LITER)	%
1	64.035.368	20%
2	135.374.570	42%
3	80.644.202	25%
6	42.063.616	13%
<b>TOTAL</b>	<b>322.117.756</b>	<b>Liter</b>

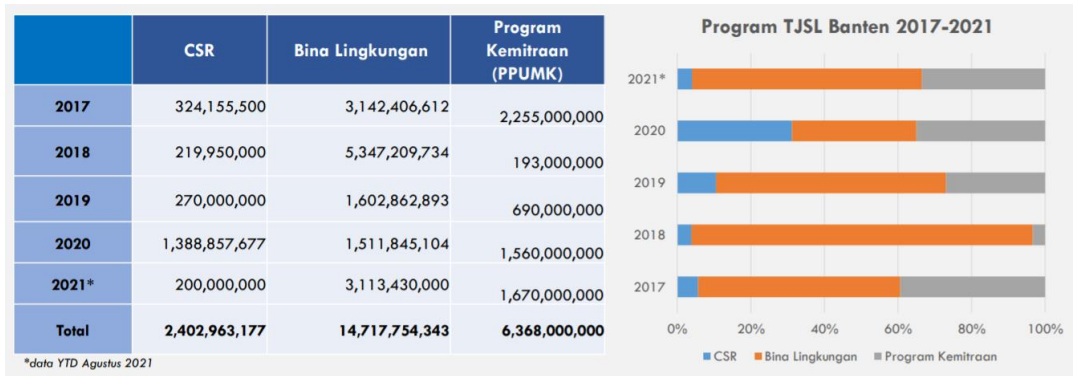
**2. Supply Discharge**

Rerata Total Call Kapal 8 Call/Bulan

Rerata Penerimaan Discharge Per bulan

PRODUK	VOLUME (Liter)
PREMIUM	143,049,244
PERTAMAX	103,013,739
PERTALITE	-
<b>Total</b>	<b>246,062,983</b>

**f) Kontribusi Program TJSL (Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan) Pertamina Di Provinsi Banten Tahun 2017-2021**



Di Tahun 2017 sampai Agustus 2021 dapat kita lihat Kontribusi Program TJSL (Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan) Pertamina Di Provinsi Banten seperti CSR total yang sudah dikeluarkan sebesar Rp.2.402.963.177,- Bina Lingkungan dengan total Rp.14.717.754.343,- dan Program Kemitraan (PPUMK) total sebesar Rp.6.368.000.000,-

Kalau dilihat dari grafik gambar diatas dapat disimpulkan :

- CSR yang dikeluarkan per Agustus tahun 2021 lebih sedikit dibanding tahun 2017 s.d 2020
- Bina Lingkungan yang dikeluarkan Tahun 2018 lebih banyak jika dibanding dari Tahun 2017, 2019, 2020 dan per agustus 2021.
- Program kemitraan yang dikeluarkan lebih banyak di Tahun 2017 dibanding Tahun 2018 s.d 2021.

**G. REKOMENDASI**

Dari pertemuan yang dilakukan oleh Tim Kunjungan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI bersama PT Pertamina Patra Niaga di Cilegon Banten, ada beberapa rekomendasi antara lain sebagai berikut:

1. Komisi VI DPR RI akan mengadakan rapat bersama dengan PT Pertamina Patra Niaga terkait penyewaan *storage* kepada PT Orbit Terminal Merak dan hal-hal berkembang lainnya.



2. Komisi VI DPR RI mengusulkan kepada PT Pertamina Patra Niaga terkait *storage* tidak hanya di simpan di PT Orbit Terminal Merak di Banten saja tetapi bisa dilakukan *storage* diberbagai daerah lainnya sebagai bentuk antisipasi apabila terjadi kebakaran.
3. Komisi VI DPR RI mengusulkan kepada PT Pertamina Patra Niaga terkait mitigasi bencana alam agar perusahaan sudah mempunyai solusi terkait hal tersebut.
4. Komisi VI DPR RI mengusulkan kepada PT Pertamina Patra Niaga terkait penyewaan *storage* harus dilakukan dengan harga yang wajar agar nantinya tidak menjadi permasalahan hukum karena bisa merusak kepercayaan publik.
5. Komisi VI DPR RI mengusulkan kepada PT Pertamina Patra Niaga terkait kerjasama sesama mitra harus mempunyai hubungan baik, sehingga ada informasi signifikan yang bisa didapatkan dan hasil dari pengawasan ini bisa disampaikan ke publik dengan baik.
6. Komisi VI DPR RI memberi catatan kepada PT Pertamina Patra Niaga terkait penyampaian informasi seperti strategi bisnis, kondisi keuangan perusahaan atau materi lain yang dianggap bisa menjadi bahan pengawasan dari kunjungan kerja spesifik ini diharapkan bisa disampaikan dengan jelas.
7. Komisi VI DPR RI meminta kepada PT Pertamina Patra Niaga dan PT Orbit Terminal Merak terkait dalam kunjungan kerja Komisi VI agar dihadiri prioritas Direktur Utama atau diwakili Direksi-direksi yang terkait.

**KETUA TIM KUNKER SPESIFIK KOMISI VI DPR RI  
KE PROVINSI BANTEN**

TTD.

**MOHAMAD HEKAL, M.B.A.**  
A – 103

**H. DOKUMENTASI KEGIATAN**

